

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan bahwa Kesesuaian lahan untuk Tanaman Kelapa sawit di Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan Kabupaten Solok Selatan sebagai berikut :

1. Satuan Lahan (SL) I tergolong kedalam Sub-kelas kesesuaian lahan N_{ip} yaitu tidak sesuai dengan faktor pembatas penyiapan lahan (singkapan batuan).
2. Satuan Lahan (SL) II tergolong kedalam Sub-kelas kesesuaian lahan $S2_{tc,wa,rc,nr,eh}$ yaitu cukup sesuai dengan faktor pembatas Temperatur (temperature rerata), ketersediaan air (curah hujan), media perakaran (kedalaman tanah), retensi hara (KTK Liat, kejenuhan basa, pH H₂O) dan bahaya erosi (lereng, bahaya erosi).
3. Satuan Lahan (SL) III tergolong kedalam Sub-kelas kesesuaian lahan $S2_{tc,wa,rc,eh,fh}$ yaitu cukup sesuai dengan faktor pembatas Temperatur (temperature rerata), ketersediaan air (curah hujan), media perakaran (kedalaman tanah), bahaya erosi, dan bahaya banjir (genangan).
4. Satuan lahan (SL) IV, V dan VIII tergolong kedalam Sub-kelas kesesuaian lahan $S3_{eh}$ yaitu sesuai marginal dengan faktor pembatas bahaya erosi (lereng).
5. Satuan lahan (SL) VI, VII dan IX tidak bisa didapatkan dikarenakan hutan lindung.

B. Saran

Sesuai dengan hasil yang disimpulkan pada evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan Kabupaten Solok Selatan maka disarankan untuk melakukan budidaya tanaman kelapa sawit pada lahan yang memiliki faktor pembatas bahaya erosi yang memiliki keterlerangan >15% dapat diupayakan meminimalisir dengan secara mekanik berupa

penanaman mengikuti garis kontur, pembuatan teras atau guludan, dan secara biologi dengan memanfaatkan vegetasi penutup permukaan lahan. Sedangkan untuk faktor pembatas ketersediaan air akibat curah hujan yang rendah maka dapat disarankan dengan pemanfaatan pembuatan parit atau waduk untuk penampungan air saat musim penghujan tiba dan dapat tersedia pada saat musim kemarau, dan untuk faktor pembatas retensi hara berupa pH rendah dan KTK liat rendah maka dapat dilakukan dengan penambahan kapur, bahan organik, maupun pupuk organik dan anorganik yang dapat memperbaiki sifat fisik tanah dan meningkatkan hasil sawit secara optimal

